Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 20606-20613

Hubungan Literasi Kesehatan dengan Perilaku Perawatan Diri pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Debi Nur Intan[1], Eny Kusmiran[2], Rizky Gumilang Pahlawan[3], Lisbet Octovia Manalu[4]

[1,2,3,4]Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali

Email : debinurintan203@gmail.com, Enykusmiran@gmail.com, rizkygumilang5@gmail.com, lisbetpediatrik@gmail.com

Published: April , 2026

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dan dapat meningkatkan risiko berbagai komplikasi serius. Di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung, kejadian hipertensi masih cukup tinggi sehingga memerlukan pengelolaan yang optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan hipertensi adalah literasi kesehatan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat literasi kesehatan dengan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 47 responden penderita hipertensi yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian *Health Knowledge-Level Scale (HK-LS)* dan *Self-Care of Hypertension Inventory (SC-HI)* menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan literasi kesehatan rendah memiliki perilaku perawatan diri yang kurang (84,6%), sedangkan responden dengan literasi kesehatan tinggi sebagian besar memiliki perilaku perawatan diri yang baik (95,2%). Hasil uji menunjukkan nilai p-value < 0,001 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan perilaku perawatan diri.

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung.

Kata Kunci : Hipertensi, literasi kesehatan, perawatan diri

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Hipertensi termasuk salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2019, diperkirakan sekitar 40,8 juta orang meninggal termasuk hipertensi. Padahal, banyak kasus penyakit tidak menular sebenarnya dapat dicegah dengan mengendalikan gaya hidup dan faktor risikonya, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah seperti Indonesia. Oleh karena itu, pencegahan yang tepat sangat penting untuk mengurangi penyakit ini (World Health Organization, 2025b).

Di Indonesia, hipertensi masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama karena prevalensinya yang tinggi. Hasil survei menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada penduduk berusia 18 tahun ke atas naik dari tahun 2013-2018, kemudian sedikit menurun pada tahun 2023. Pada tahun 2013, sekitar 27,9 % orang dewasa mengalami hipertensi, meningkat menjadi 34,2 % di tahun 2018, dan turun sedikit menjadi 31,6 % pada tahun 2023. Meskipun mengalami penurunan, angka ini tetap tergolong tinggi, artinya sekitar sepertiga penduduk dewasa menderita hipertensi. Kondisi ini

menegaskan pentingnya upaya pencegahan, pengendalian faktor risiko, serta peningkatan kualitas pengelolaan hipertensi di seluruh Indonesia (Muharram et al., 2025).

Di Kota Bandung, diperkirakan mencapai 700.000 orang berusia di atas 15 tahun menderita hipertensi. Tetapi, data dari fasilitas kesehatan pada bulan Mei tahun 2022 hanya mencatat sekitar 28.000 kasus. Situasi ini menggambarkan bahwa hipertensi masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang serius dan belum sepenuhnya teratasi. Oleh karena itu, pengendalian faktor risiko serta peningkatan perilaku perawatan diri pada penderita perlu dilakukan (Humas Dinkes, 2022).

Berdasarkan data PTM Puskesmas Cijagra Lama Bandung, pada tahun 2025 tercatat 1.303 penduduk berusia 19 tahun ke atas yang menderita hipertensi. Sementara itu, data dari SPM menunjukkan bahwa hanya sekitar 48,76 % pasien yang menerima layanan sesuai standar, termasuk kontrol rutin, pemeriksaan tekanan darah, pemberian obat, dan edukasi terkait perawatan diri. Kondisi ini menandakan rendahnya kepatuhan pasien, yang menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan partisipasi pasien dalam perawatan diri dan pengelolaan penyakit secara lebih efektif.

Literasi kesehatan menjadi faktor dalam memengaruhi perilaku perawatan diri pasien hipertensi, termasuk kepatuhan minum obat, pengaturan diet, olahraga, dan pemantauan tekanan darah. Pasien dengan literasi kesehatan yang baik membantu mereka melaksanakan perawatan diri secara optimal. Kondisi tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa literasi kesehatan yang baik membuat pasien lebih mampu melaksanakan tindakan perawatan diri hipertensi dengan baik (Andi Mutiara Muthahharah et al., 2024a).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Cijagra Lama Bandung melalui wawancara dengan pasien, perawat, dan dokter menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan pasien hipertensi masih bervariasi dan belum optimal. Sebagian pasien memahami pengertian hipertensi, penyebab, dan risiko komplikasinya, namun mereka masih kurang paham tentang faktor risiko secara lengkap, target tekanan darah normal, pengobatan jangka panjang, dan penerapan perawatan diri sehari-hari. Selain itu, kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat, mengatur pola makan rendah garam, berolahraga, dan melakukan kontrol tekanan darah rutin masih rendah dari 47 pasien Prolanis, hanya 25 yang aktif mengikuti kegiatan, dan pada Januari 2026 hanya 6 pasien yang tercatat melakukan kontrol rutin.

Dari studi pendahuluan terlihat adanya kesenjangan antara literasi kesehatan pasien dan perilaku perawatan diri yang mereka jalankan. Meskipun edukasi tentang hipertensi diberikan rutin melalui Puskesmas, Posbindu, dan Prolanis, perilaku perawatan diri pasien masih belum konsisten karena sebagian besar edukasi bersifat lisan dan singkat sehingga belum mendorong perubahan jangka panjang. Sampai saat ini, penelitian yang menilai hubungan literasi kesehatan dengan perilaku perawatan diri pasien hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung masih belum banyak dilakukan, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk menjadi dasar perencanaan dan peningkatan pengelolaan hipertensi yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain deskriptif korelasional dan metode *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta prolanis di Puskesmas Cijagra Lama Bandung sebanyak 47 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* karena jumlah populasi pasien hipertensi prolanis yang memenuhi kriteria sebanyak 47 responden, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HK-LS dan SC-HI V3 untuk mengukur tingkat pengetahuan yang diadopsi dari penelitian Ernawati (2020), serta kuesioner untuk menilai perilaku perawatan diri yang dikembangkan oleh Dickson et al., (2017). Kuesioner HK-LS tersiri dari 22 pernyataan dengan jawaban Benar atau Salah. Kategori tingkat pengetahuan terdiri dari kategori rendah (skor 0-13) dan tinggi (skor 14-22). Pada kuesioner SC-HI V3 dengan skala Likert 1-5 yaitu jawaban Tidak pernah – Setiap hari, dikategorikan menjadi kurang (skor <70) dan baik (skor >70).

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistic SPSS. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase, serta nilai rerata (mean), median, skor minimum, dan maksimum pada masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, analisis bivariat menggunakan Uji Chi-Square dilakukan untuk mengetahui hubungan antara literasi kesehatan dan

perilaku perawatan diri. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari seluruh responden sebelum berpartisipasi dalam penelitian.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Literasi Kesehatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Literasi Kesehatan	n	%
Rendah	26	55,3
Tinggi	21	44,7
Total	47	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa sebanyak 26 responden (55,3%) termasuk dalam kategori literasi kesehatan yang rendah.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuesni Perilaku Perawatan Diri Pasien Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Perilaku Perawatan Diri	n	%
Kurang	23	48,9
Baik	24	51,1
Total	47	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa sebanyak 23 responden (48,9%), komponen paling rendah adalah *self-care monitoring*, dimana sebagian besar reponden berada pada kategori kurang.

Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Hubungan antara Literasi Kesehatan dengan Perilaku Perawatan Diri pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

		Perilaku Perawatan Diri				Total		P
		Kurang		Baik				
		n	%	n	%	n	%	
Literasi Kesehatan	Rendah	22	84,6	4	15,4	26	48,9	<0,001
	Tinggi	1	4,8	20	95,2	21	51,1	
	Total	23	48,9	24	51,1	47	100,0	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 26 responden dengan literasi kesehatan rendah, sebagian besar memiliki perawatan diri kurang yaitu 22 responden (84,6%) sedangkan 4 responden (15,4%) memiliki perawatan diri baik. Pada responden dengan literasi kesehatan tinggi, sebagian besar memiliki perawatan diri baik yaitu 20 responden (95,2%) dan hanya 1 responden (4,8%) yang memiliki perawatan diri kurang. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan perawatan diri pada responden.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penderita Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 47 pasien hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung, sebagian besar responden berusia lansia. Dari total responden, sebanyak 25 orang (53,2%) berusia lebih dari 60 tahun, 12 orang (25,5%) berada pada usia 45–59 tahun, dan 10 orang (21,3%) berusia di bawah 45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi lebih banyak dialami oleh lansia.

Semakin bertambah usia seseorang, kondisi pembuluh darah biasanya menjadi lebih kaku sehingga tekanan darah akan meningkat. Hal ini membuat lansia lebih rentan mengalami hipertensi dibandingkan yang lebih muda. Selain itu, pada usia lanjut biasanya seseorang juga mulai mengalami berbagai penyakit kronis yang membutuhkan pengelolaan kesehatan yang lebih baik.

Dilihat dari jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 29 orang (61,7%), sedangkan laki-laki berjumlah 18 orang (38,3%). Kondisi ini kemungkinan terjadi karena perempuan cenderung lebih rutin memeriksakan kesehatannya ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sementara itu, laki-laki seringkali datang berobat ketika kondisi sudah terasa tidak nyaman.

Pada pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu 21 orang (44,7%). Selain itu terdapat 13 orang (27,7%) yang berpendidikan SD dan 9 orang (19,1%) berpendidikan SMP. Tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi cara seseorang memahami informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Salmanpour et al., 2025) juga menyebutkan bahwa usia dan pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap informasi kesehatan. Individu dengan usia lebih tua dan pendidikan lebih rendah biasanya memiliki keterbatasan dalam memahami informasi kesehatan yang cukup kompleks. Hal ini dapat berdampak pada bagaimana seseorang mengelola penyakit yang sedang dialaminya..

Literasi Kesehatan pada Penderita hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki tingkat literasi kesehatan yang masih rendah. Dari 47 responden, sebanyak 26 orang (55,3%) memiliki literasi kesehatan rendah dan 21 orang (44,7%) memiliki literasi kesehatan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih memiliki keterbatasan dalam memahami informasi kesehatan terkait hipertensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nielsen et al., 2024) yang menyatakan bahwa banyak pasien hipertensi masih memiliki literasi kesehatan yang terbatas. Rendahnya literasi kesehatan dapat membuat pasien kesulitan memahami informasi medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, pasien menjadi kurang optimal dalam mengelola penyakitnya.

Dengan adanya kondisi tersebut, edukasi kesehatan kepada pasien hipertensi sangat penting. Tenaga kesehatan di puskesmas perlu memberikan informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien. Dengan peningkatan literasi kesehatan, pasien diharapkan dapat lebih memahami cara menjaga kesehatannya.

Perawatan Diri pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Perilaku perawatan diri merupakan tindakan dalam pengendalian hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 24 orang (51,1%) yang memiliki perilaku perawatan diri baik, sedangkan 23 orang (48,9%) masih memiliki perilaku perawatan diri yang kurang. Yang menunjukkan bahwa hampir setengah pasien masih belum menjalankan perawatan diri secara optimal.

Penelitian (Salmanpour et al., 2025) juga menyebutkan bahwa perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi seringkali dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pasien mengenai penyakitnya. Pasien yang memahami risiko hipertensi biasanya lebih patuh dalam menjalankan pengobatan dan menjaga pola hidup sehat. Ini menunjukkan bahwa pemahaman pasien memiliki peran penting dalam perilaku perawatan diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi kesehatan yang sering dilakukan. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan pasien dapat lebih aktif dalam mengelola penyakitnya.

Hubungan Literasi Kesehatan dengan Perilaku Perawatan Diri pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p < 0,001$ dengan nilai chi-square sebesar 29,644. Yang berarti hipotesis penelitian ini menyatakan adanya hubungan antara literasi kesehatan dan perilaku perawatan diri dapat diterima.

Jika dilihat dari hasil tabulasi silang, terlihat bahwa dari 26 responden dengan literasi kesehatan rendah terdapat 22 orang (84,6%) yang memiliki perilaku perawatan diri kurang dan hanya 4 orang (15,4%) yang memiliki perilaku perawatan diri baik. Sebaliknya, dari 21 responden dengan literasi kesehatan tinggi terdapat 20 orang (95,2%) yang memiliki perilaku perawatan diri baik dan hanya 1 orang (4,8%) yang memiliki perilaku perawatan diri kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pasien dengan literasi kesehatan yang lebih baik akan memiliki perilaku perawatan diri yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nielsen et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi kesehatan memiliki hubungan yang kuat dengan perilaku pengelolaan penyakit kronis. Pasien dengan literasi kesehatan yang baik akan lebih rutin dalam menjaga kesehatannya dan lebih patuh terhadap pengobatan. Hal ini memperkuat temuan bahwa literasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku perawatan diri.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nam & Yoon, 2021) yang menemukan bahwa literasi kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan karakteristik responden, metode penelitian yang digunakan, serta perbedaan konteks sosial dan budaya tempat penelitian dilakukan. Selain itu, tingkat akses informasi kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan di setiap wilayah juga dapat mempengaruhi bagaimana pasien memahami informasi kesehatan dan menerapkannya dalam perilaku perawatan diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien hipertensi di Puskesmas Cijagra Lama Bandung, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki literasi kesehatan yang rendah. Selain itu, perilaku perawatan diri pada responden menunjukkan masih adanya pasien yang memiliki perawatan diri kurang dalam mengelola penyakit hipertensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi, dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi kesehatan seseorang maka semakin baik juga perilaku perawatan diri yang dilakukan dalam mengelola penyakit hipertensi.

SARAN

1. Bagi Puskesmas
   Puskesmas Cijagra Lama Bandung dapat meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan kepada pasien hipertensi mengenai pengelolaan penyakit dan pentingnya perilaku perawatan diri, sehingga pasien dapat lebih memahami cara menjaga kesehatannya.
2. Bagi Pasien
   Dapat meningkatkan pemahaman mengenai penyakit hipertensi serta menerapkan perilaku perawatan diri seperti menjaga pola makan, membatasi konsumsi garam, rutin mengonsumsi obat, melakukan aktivitas fisik, dan memeriksa tekanan darah secara berkala.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku perawatan diri pada pasien hipertensi dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat lebih berkembang.

REFERENCES

Andi Mutiara Muthahharah, Rasdiyanah, R., Fitriani, A., Sutria, E., & Mildawati, T. (2024b). CORRELATION OF HEALTH LITERACY AND SELF-MANAGEMENT BEHAVIOR AMONG HYPERTENSION CLIENTS. *Journal of Islamic Nursing*, *9*(1), 18–23. https://doi.org/10.24252/join.v9i1.46708

Dickson, V. V., Lee, C., Yehle, K. S., Abel, W. M., & Riegel, B. (2017). Psychometric Testing of the Self-care of Hypertension Inventory: Conceptual Challenges to Collaborative Care. *Journal of Cardiovascular Nursing*, *32*(5), 431–438. https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000364

Elys Nurdiana Pangesti, R. F. (2025). *HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ORAL ANTI HIPERTENSI DENGAN PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI*. *6*.

Erika Apriliani, D. R. S. R. S. (2025). HUBUNGAN SELF CARE MANAGEMENT DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG. *JURNAL KEPERAWATAN SISTHANA*, *10*(2).

Erkoc, S. B., Isikli, B., Metintas, S., & Kalyoncu, C. (2012). Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): A study on development, validity and reliability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *9*(3), 1018–1029. https://doi.org/10.3390/ijerph9031018

Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). Translation and validation of the indonesian version of the hypertension knowledge-level scale. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *8*, 630–637. https://doi.org/10.3889/OAMJMS.2020.5152

Faqih, Moh. U., Munir, M., Hakim, L., & Putri, B. M. F. (2025). The Impact of Self-Care Management on Systolic Blood Pressure Control in Hypertensive Patients. *Journal of Pubnursing Sciences*, *3*(01), 6–12. https://doi.org/10.69606/jps.v3i01.205

Fitriani, F., Iswanti Afelya, T., & Astuti Nurfa'izah, D. (2024). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SELF-MANAGEMENT PENDERITA HIPERTENSI. *JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA*, *7*(2), 141–146. https://doi.org/10.47539/jktp.v7i2.410

Goorani, S., Zangene, S., & Imig, J. D. (2025). Hypertension: A Continuing Public Healthcare Issue. *International Journal of Molecular Sciences*, *26*(1). https://doi.org/10.3390/ijms26010123

Humas Dinkes. (2022, June 9). *Cegah Hipertensi dengan Skrining Kesehatan*. https://dinkes.bandung.go.id/cegah-hipertensi-dengan-skrining-kesehatan/

Ilmiah JKA, J., Kesehatan TNI Ciumbuleuit Bandung, P. A., Liawati, N., Nisa, N., Suherman, R., & Waluya, A. (2025). *Hubungan Dukungan keluarga Dengan Self Care Management Pada Pasien Hipertensi Di Poli Klinik Kamala Rumah Sakit Hermina Kabupaten Sukabumi: XI* (Number 2).

Iqbal, W., Gusti, A., Masyarakat, F. K., Andalas, U., Manis, L., Padang, K., & Institusi, I. /. (2024). LITERASI KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*. http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar

Jones, D. W., Ferdinand, K. C., Taler, S. J., Johnson, H. M., Shimbo, D., Abdalla, M., Altieri, M. M., Bansal, N., Bello, N. A., Bress, A. P., Carter, J., Cohen, J. B., Collins, K. J., Commodore-Mensah, Y., Davis, L. L., Egan, B., Khan, S. S., Lloyd-Jones, D. M., Melnyk, B. M., … Ziai, W. C. (2025). 2025 AHA/ACC/AANP/AAPA/ABC/ACCP/ACPM/AGS/AMA/ASPC/NMA/PCNA/SGIM Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines. *Journal of the American College of Cardiology*, *86*(18), 1567–1678. https://doi.org/10.1016/j.jacc.2025.05.007

Li, J., Zhang, W., Zhao, L., Zhang, J., She, H., Meng, Y., Zhang, Y., Gu, X., Zhang, Y., Li, J., Qin, X., Wang, B., Xu, X., Hou, F., Tang, G., Liao, R., Liu, L., Huang, M., Bai, X., … Yang, L. (2023). Positive correlation between hypertensive retinopathy and albuminuria in hypertensive adults. *BMC Ophthalmology*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12886-023-02807-6

Martínez-Ibáñez, P., Marco-Moreno, I., García-Sempere, A., Peiró, S., Martínez-Ibáñez, L., Barreira-Franch, I., Bellot-Pujalte, L., Avelino-Hidalgo, E., Escrig-Veses, M., Bóveda-García, M., Calleja-Del-Ser, M., Robles-Cabaniñas, C., Hurtado, I., Rodríguez-Bernal, C. L., Giménez-Loreiro, M., Sanfélix-Gimeno, G., & Sanfélix-Genovés, J. (2024). Long-Term Effect of Home Blood Pressure Self-Monitoring Plus Medication Self-Titration for Patients with Hypertension: A Secondary Analysis of the ADAMPA Randomized Clinical Trial. *JAMA Network Open*, *7*(5), E2410063. https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2024.10063

Muharram, F. R., Widyahening, I. S., & Danaei, G. (2025). Hypertension care performance in Indonesia: evidence from three waves of nationally representative cross-sectional surveys. *BMJ Open*, *15*(12), e109588. https://doi.org/10.1136/bmjopen-2025-109588

Muhibah, S., Lys Cerya, M., & Putri, S. F. (2025). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SELF CARE MANAGEMENT PADA PENDERITA HIPERTENSI*.

Nam, H. J., & Yoon, J. Y. (2021). Linking health literacy to self-care in hypertensive patients with physical disabilities: A path analysis using a multi-mediation model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(7). https://doi.org/10.3390/ijerph18073363

Nielsen, A. S. M., Maindal, H. T., & Valentin, G. (2024). The role of health literacy in the association between social support and self-rated health: a Danish population-based study in 10,787 individuals with a long-term condition. *BMC Public Health*, *24*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-024-20223-3

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Notoatmodjo*.

Nursalam, M. Nurs. , (Hons.). (2015). *METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN* (4th ed.). http://www.penerbitsalemba.com

Nurul Hanifah, N., Sumarni, T., Deswita, D., Mirawati, A., & Yusra, A. (2025). Overview of Risk Factors in Hypertension Disease. *JAHNS) Journal of Applied Holistic Nursing Science*, *1*(2), 31–39. https://doi.org/10.70920/jahns.v1i1.180

Nutbeam, D., Levin-Zamir, D., & Rowlands, G. (2019). *Health Literacy in Context-Settings, Media, and Populations*. www.mdpi.com/journal/ijerph

Rahmatillah, N., Maulina, M., & Satria, B. (2025). Perawatan Diri pada Usia Dewasa dengan Penyakit Hipertensi. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, *6*(1), 9–17. https://doi.org/10.30587/ijpn.v6i1.9196

Raile Alligood, M. (2014). *Nursing Theorists and Their Work* (8th ed.). Mosby Elsevier. https://doi.org/10.1016/B978-0-323-09194-7.00001-1

Rosas-Peralta, M., Mancia, G., Camafort, M., Galván-Oseguera, H., Ferrario, C. M., Alcocer, L., Cardona-Muñoz, E., Álvarez-López, H., Palomo-Piñón, S., Chávez-Mendoza, A., Díaz-Díaz, E., & Enciso-Muñoz, J. M. (2025). Single pill combination therapy for hypertension: New evidence and new challenges: Combination Therapy for Hypertension. *Trends in Cardiovascular Medicine*, *35*(8), 497–503. https://doi.org/10.1016/j.tcm.2025.06.004

Saleem, K., Iahtisham-Ul-Haq, Abdi, G., Rabail, R., & Aadil, R. M. (2025). Dietary and lifestyle modifications for effective management of hypertension: A comprehensive review. *Journal of Agriculture and Food Research*, *20*. https://doi.org/10.1016/j.jafr.2025.101750

Salmanpour, N., Salehi, A., Nemati, S., Rahmanian, M., Zakeri, A., drissi, H. B., & Shadzi, M. R. (2025). The effect of self-care, self-efficacy, and health literacy on health-related quality

of life in patients with hypertension: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, *25*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-025-23914-7

Sarfika, R., Sulistiawati, Afriyanti, E., & Yanuar Saifudin, I. M. M. (2023). Self-care behavior among adult patients with hypertension in Padang, West Sumatra, Indonesia: A cross-sectional study. *Belitung Nursing Journal*, *9*(6), 595–602. https://doi.org/10.33546/bnj.2915

Shariful Islam, M., Fardousi, A., Sizear, M. I., Rabbani, M. G., Islam, R., & Saif-Ur-Rahman, K. M. (2023). Effect of leisure-time physical activity on blood pressure in people with hypertension: a systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, *13*(1). https://doi.org/10.1038/s41598-023-37149-2

Smeltzer, S. C. B. B. G. H. J. L. C. K. H. (2014). *Brunner & Suddarth's - Textbook of Medical-Surgical Nursing 10th edition* (10th ed., Vol. 2). Lippincott Williams & Wilkins.

Sonhaji, S. H. D. C. K. (2023). Edukasi Kesehatan PHBS(Aktivitas Fisik, Pola Diet, Dan Berhenti Merokok) Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, *7*, 70–74.

Takase, M., Hirata, T., Nakaya, N., Kogure, M., Hatanaka, R., Nakaya, K., Chiba, I., Tokioka, S., Nochioka, K., Nakamura, T., Tsuchiya, N., Metoki, H., Satoh, M., Narita, A., Obara, T., Ishikuro, M., Ohseto, H., Takahashi, I., Kobayashi, T., … Yamamoto, M. (2025). Associations of family history of hypertension, genetic, and lifestyle risks with incident hypertension. *Hypertension Research*, *48*(10), 2606–2617. https://doi.org/10.1038/s41440-025-02314-9

Wilandika, A., Sanusi, S., & Karomah, A. (2024). Health Literacy and Self-Care Management in Community Health Facilities. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, *12*(2), 103–112. https://doi.org/10.21776/ub.jik.2024.012.02.02

World Health Organization. (2025a, September 25). *Hypertension*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension

World Health Organization. (2025b, September 25). *Noncommunicable diseases*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases

.